

**PENGELOLAAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BELAWA II
KECAMATAN BELAWA KABUPATEN DATI II WAJO**



Oleh

MUCHLIS R.

STB/NIRM : 4587020047 / 881130815

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana
Lengkap pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Jurusan Administrasi
Negara Universitas "45"
Ujung Pandang**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS "45" UJUNG PANDANG**

1994

HALAMAN PENERIMAAN

Pada hari ini/tanggal : Senin 14 Desember 1993
N a m a : M U C H L I S . R
S T B : 4387020047
N I R M : 881130815

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sarjana Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas " 45 "
Ujung Pandang untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Negara Jurusan Administrasi
Negara.

PENGAWAS UMUM


(Prof. Mr. H. A. Zainal Abidin Farid) (Prof. Drs. H. Sadly AD, MPA)
Rektor Universitas " 45 " UP Dekan FISIPOL UNHAS

PANITIA UJIAN


(Drs. Buntur Karnaeni)


(Drs. SUPARMAN MEKKA)

TIM PENGUJI

1. Drs. M. Tayeb Tamma
2. Drs. S. Belopadang, Ms.
3. Drs. H. Achmad Sahur, MA.
4. Drs. H. Alimuddin Baso, Ms.


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini tanggal bulan tahun 199
Skripsi dengan Judul : PENGELOLAAN KOPERASI UNIT DESA
(KUD) BELAWA II DI KECAMATAN BELAWA KABUPATEN DAERAH
TINGKAT DUA WAJO.

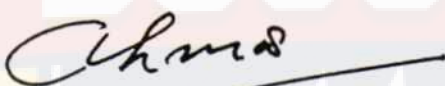
Nama : M U K H L I S . R.
Nomor Stb / Nirm : 4587020047 / 881130815
Jurusan : Administrasi Negara

Disetujui untuk diujikan pada tanggal bulan 199

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



(Drs. H. Ahmad Sahur, MA.)


(Drs. M. Ridwan Iskandar)

.Mengetahui :

D e k a n
FISIPOL Universitas " 45 "

Ketua Jurusan
FISIPOL Universitas " 45 "


(Drs. Guntur Karnaeni)


(Drs. H. Muhi. Thaha)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, oleh karena Rahmat-Nyalah semata sehingga Skripsi ini dapat disusun sebagaimana mestinya, walaupun masih dalam ukuran yang terbatas pula. Dan merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya pada Universitas "45" Ujung Pandang, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik (FISIPOL) Jurusan Administrasi Negara, untuk memperoleh gelar Sarjana Lengkap.

Dalam menyusun Skripsi ini tidak sedikit kesulitan yang dihadapi oleh penulis, akan tetapi berkat Taufiq dan Hidayah-Nya (Allah SWT) serta adanya bantuan dan bimbingan serta petunjuk-petunjuk yang diberikan selama masih kuliah, maka kesulitan-kesulitan tersebut dapat diatasi oleh penulis sehingga Skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Namun demikian sebagai manusia biasa, penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknis maupun dari segi ilmiahnya, oleh sebab itu tangan penulis terbuka untuk menerima segala kritikan dari para pembaca asalkan yang bersifat mendorong dalam kesempurnaan skripsi ini.

Semoga dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam penulis maupun pihak yang lain. Berkat

bantuan dari semua pihak terhadap penulis, maka tidak ada ucapan terima kasih yang penulis pakai untuk membalas bantuan dan partisipasi tersebut, selain dari pada menyerahkannya kepada Allah Subhana Wataala, kiranya Tuhanlah yang membalasnya dan secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr.H.Andi Zainal Abidin Farid,S.H selaku Rektor Universitas "45" Ujung Pandang.
2. Bapak Drs.Guntur Karnaeni selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik Universitas "45" Ujung Pandang
3. Bapak Drs.H.Muhammad Thala selaku ketua jurusan Fakulatas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. "45" Ujung Pandang.
4. Bapak Drs.H.Achmad Sahur selaku pembibing pertama.
5. Bapak Drs.M.Ridwan Iskandar selaku Pembimbing ke dua.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen yang telah berdaya upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat mengikuti ujian.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu karyawan Tata usaha yang selama ini melayani penulis dalam mengikuti perkuliahan.
8. Bapak H.Andi Singke P.selaku ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dan segenap para karyawan yang telah rela memberikan data-dat dan informasi dalam keperluan skripsi ini.
9. Kepada Orang tua penulis yang telah mengorbankan harta benda dan pemikirannya dalam menuntut penulis hingga selesainya Skripsi ini dipertahankan.

10. Akhirnya kepada semua pihak yang telah rela memberikan bantuannya baik yang bersifat materiil maupun yang bersifat sprituil kepada penulis.



UNIVERSITAS
Ujung Pandang, 14 Desember 1993

Hormat Penulis,

Wassalam



BOSOWA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Batasan Masalah	3
D. Metode Penelitian	3
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Komposisi Bab	9
BAB II. BEBERAPA PENGERTIAN POKOK	11
A. Pengertian Koperasi	11
B. Pengertian Koperasi Unit Desa	16
C. Peranan Koperasi Unit Desa	19
D. Fungsi-fungsi Koperasi Unit Desa	20
BAB III. GAMBARAN UMUM TENTANG KOPERASI UNIT DESA DI KECAMATAN BELAWA KABUPATEN DAERAH TINGKAT DUA WAJO	24
A. Sejarah Berdirinya	24
B. Letak Geografis	25

C. Potensi Wilayah Kerja KUD Belawa II.....	26
D. Kepengurusan	28
E. Keanggotaan	29
F. Kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II di Kecamatan Belawa.....	30
G. Pembagian Tugas (Job Description)	31
H. Daftar Susunan Pengurus dan Badan Pemeriksa Koperasi Unit Desa Belawa II Berdasarkan Hasil Rapat Anggota pada Tanggal 1 September 1969 di Belawa.....	38
I. Struktur Organisasi KUD Belawa II.....	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Program Kerja KUD Belawa II dan Hasil yang Telah dicapai	43
B. Pelaksanaan Program Kerja dalam Unit Perkreditan dan Unit Lainnya	61
C. Masalah dan Hambatan yang Dihadapi	64
D. Peranan dan Partisipasi Karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran - Saran	70
DAFTAR KUTIPAN	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR TABEL	73

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan Nasional dewasa ini, sasaran utama adalah lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa secara merata, oleh sebab itu menjadi cita-cita untuk lebih meningkatkan pembangunan jati diri terhadap para anggota Koperasi Unit Desa (KUD) yang telah maupun yang akan dicapai. Dalam pelaksanaan pembangunan, Koperasi Unit Desa (KUD) sangat berperan sebagai suatu unsur penunjang untuk berhasilnya pembangunan Nasional, serta meningkatkan produksi dan produktivitas pada khususnya.

Mengingat pentingnya Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai salah satu unsur dalam menunjang berhasilnya pembangunan nasional, maka Koperasi Unit Desa (KUD) mempunyai program khusus yaitu : Meningkatkan taraf hidup masyarakat petani.

Dalam membentuk suatu organisasi yang resmi maka harus membuat suatu perjanjian atau dengan kata lain memenuhi segala persyaratan dari pemerintah setempat dan masyarakat yang ada disekelilingnya. Setelah ada kesepakatan dengan pemerintah dan masyarakat, baru melangkah ke hal berikutnya yaitu melihat bahwa berapa orang yang akan mencalonkan dan menyetujuinya adanya

koperasi. Selanjutnya diadakan rapat anggota (RAT), di dalam rapat anggota, masing-masing anggota mengusulkan program kerja yang direncanakan. Di dalam suatu organisasi program kerja adalah sebagai pedoman dan tolak ukur dalam mencapai tujuan dan sasaran yang dicita-citakan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan-alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Unit Desa adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun kekuatan ekonomi lemah, guna lebih meningkatkan peran dan pendapatannya.
2. Karena koperasi dapat sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam upaya mengsucceskan program pemerintah dan koperasi. Koperasi Unit Desa merupakan sosok yang dapat menambah pendapatan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan menuju pada kemakmuran yang sifatnya merata.
3. Oleh karena Koperasi Unit Desa (KUD) adalah sebagai salah satu usaha sosial yang lebih mengutamakan kepentingan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, serta membantu usaha masyarakat ekonomi lemah yang berada di daerah khususnya pada Kecamatan Belawa.
4. Dengan memilih judul di atas, maka penulis berharap agar dapat lebih mengetahui tentang perkembangan dan cara-cara mengelola koperasi yang nantinya dapat

memberikan bimbingan dan pembinaan pada masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah penulis kemukakan bahwa terlaksananya program pemerintah dalam proses pembangunan sebagaimana yang diharapkan, maka dalam hal ini harus mendapat dukungan yang positif dari masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan program kerja Koperasi Unit Desa Belawa II di Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat II Wajo.
- b. Bagaimana pelaksanaan Program Kerja KUD Belawa II dalam unit Perkreditan.
- c. Bagaimana pelaksanaan administrasi apa yang menjadi hambatan dan bagaimana cara mengatasinya.
- d. Bagaimana peranan dan partisipasi karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam membina masyarakat tani di Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat II Wajo.

D. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sedemikian rupa berusaha untuk mendapatkan data-data dengan mengadakan penelitian, di dalam metode terlebih dahulu diperhatikan bahwa tipe penelitian apa atau jenis penelitian apa yang cocok dalam penyusunan atau dalam pengumpulan data dan informasi untuk skripsi tersebut, dalam pengumpulan data Penulis gunakan metode dan Tipe Penelitian sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif adalah menggambarkan keadaan obyek yang akan diteliti, kemudian dianalisa sesuai dengan data yang diperoleh dari responen yang penulis anggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

2. Library Research (Penelitian Kepustakaan)

Dengan Library Research Penulis mengadakan penelitian dengan melalui literatur-literatur dan buku yang ada hubungannya dengan Skripsi.

3. Field Research (Penelitian Lapangan)

Field Research adalah suatu metode penelitian lapangan yang dilakukan pada suatu tempat tertentu untuk mendapatkan data, di dalam metode penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Interview

adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan wawancara dan tanya jawab kepada bagian yang dianggap perlu.

"Interview, sebagai proses tanya jawab dalam mana dua orang atau lebih berhadapan - hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar-kan dengan telinga sendiri suaranya, tampak-nya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (laten) maupun yang terang (manifes)". 1 (Drs. Sutrisno Hadi, M. A, Metodologie Reserch. Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1971, hal. 149.

b. Observasi

adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung mengenai keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Drs. Sutrisno Hadi, M. A.

"Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki ". 2 (Ibid hal. 209).

"Metode observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala - gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam perbuatan yang khusus diadakan.

"Teknik observasi tidak langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. " 3 (Dr.

Winarno Surahad, Dasar dan teknik Research Pengantar Metodology Ilmiah, CV. Tarsito, Bandung, 1970, hal 155.).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tertulis dengan mempergunakan dokumen-dokumen tertulis yang ada pada kantor Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II di Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo.

E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

- a. Untuk mengetahui Program Kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II antara lain:
1. Program Pemantapan Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II.
 2. Program Konsolidasi Organisasi dan Manajemen / Administrasi.
 3. Program Pengembangan Usaha KUD Belawa II.
 4. Program Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat dan Anggotanya.
- b. Untuk membantu mengetahui Pelaksanaan Program Kerja KUD Belawa II dalam Unit Perkreditan.
- c. Untuk membantu mengetahui Masalah dan Hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II, Yaitu: Masalah Permodalan, Masalah Usaha Pemasaran, dan Masalah Manajemennya.

d. Untuk membantu mengetahui Peranan dan Partisipasi Karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II terhadap Masyarakat Tani di Daerah Operasinya.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Belawa Kabupaten daerah Tingkat II Wajo yang terdiri dari 5 (lima), dari kelima desa itu diantaranya yang menjadi binaan atau daerah operasi Koperasi Unit Desa Belawa II dan penulis tetapkan satu desa sebagai sampel lokasi berdasarkan pertimbangan dana dan waktu serta tenaga yang sangat terbatas, adapun sampel Desa tersebut adalah Desa OngkoE dengan jumlah penduduk 1.011.

Perlu pula penulis ketengahkan dalam hal ini, bahwa Desa OngkoE terbagi atas 4 Dusun yaitu :

1. Dusun OngkoE
2. Dusun KrameE
3. Dusun Siduntung
4. Dusun SoppaE

b. Sampel

Sampel penduduk adalah jumlah responden yang diwawancarai dalam penelitian ini. Mengingat sedemikian banyaknya responden maka pemilihan sampel responden dilakukan dengan cara random sampel dengan perhitungan sampel sebanyak 2% dari 2.620 Kepala Keluarga yang ada di Desa OngkoE, setelah dilakukan

perhitungan diperoleh hasil yaitu 52 responden dengan rincian sebagai berikut :

- | | | |
|---|----|-------|
| 1. Kantor desa atau Kelurahan | 7 | Orang |
| 2. Dalam Organisasi Masyarakat desa | | |
| - Pemuka Masyarakat | 7 | Orang |
| - Kelompok Tani | 8 | Orang |
| - L K M D | 8 | Orang |
| 3. Kepala keluarga yang terdiri dari : | | |
| - Buruh Tani | 8 | Orang |
| - Pedagang | 7 | Orang |
| 4. Kantor Koperasi Unit Desa Belawan II | 7 | Orang |
| Jumlah sampel Responden | 52 | Orang |

4. Tehnik Pengolahan Data (Analisa Data)

Dalam pengolahan data dari hasil-hasil penelitian dalam proses penulisan Skripsi ini, maka penulis menggunakan analisa data secara kualitatif dengan tipe penelitian yang Deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan penulis mengolah data dengan bertujuan untuk memberi gambaran tentang sistem pengolahan data dalam penyusunan Skripsi ini.

Dengan dasar penelitian yang penulis gunakan, adalah survey maksudnya informasi dikumpulkan dari sebahagian Populasi yang dalam hal ini disebut responden.

G. Komposisi Bab

Untuk memudahkan para pembaca Skripsi ini maka penulis memberikan gambaran secara sistematis dalam pembahasan Bab demi Bab yang disusun sebagai berikut :

- Bab I. Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Hipotesa, Metode Penelitian, Tujuan dan kegunaan penelitian serta Komposisi Bab.
- Bab II. Menguraikan tentang beberapa pengertian Pokok Koperasi, Pengertian Koperasi Unit Desa, Peranan Koperasi Unit Desa serta Fungsi Koperasi Unit Desa.
- BAB III. Mengemukakan tentang gambaran umum Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo, yang terdiri dari Sejarah Berdirinya, Letak geografis, Susunan Kepengurusan serta Struktur Organisasinya, dan perkembangan di bidang usahanya, serta selang pandang Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II.
- Bab IV. Menguraikan tentang Perkembangan dan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II di desa OnkoE Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo yang meliputi dari pada program kerja, usaha-usaha diberbagai bidang atau hasil-hasil yang telah dicapai, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pengembangan KUD, masalah dan hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya,

serta peranan dan partisipasi Karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam membina masyarakat tani di Kecamatan Belawa.

Bab V. Adalah merupakan bab yang terakhir dalam pembahasan Skripsi ini penulis mencoba mengambil kesimpulan dari pembahasan terdahulu kemudian mengemukakan beberapa saran-saran yang dianggap perlu dan dapat berguna dalam pengembangan usaha-usaha pada tiap-tiap Koperasi di masa yang akan datang utamanya Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II ini.

BOSOWA



BAB II

BEBERAPA PENGERTIAN POKOK

A. Pengertian Koperasi

Untuk menguraikan pengertian Koperasi, terlebih dahulu penulis mengutarakan asal kata dari Koperasi yaitu berasal dari bahasa Inggris " Cooperation " yang berarti bekerja sama. Co artinya bersama, dan Operation yang berarti bekerja sama (bekerja bersama).

Sedangkan pendapat para ahli yang penulis ambil sebagai landasan teoritis antara lain :

Drs. Arifin Chaniago dalam bukunya "Perkoperasiaan Indonesia" memberi definisi sebagai berikut :

"Koperasi adalah perkumpulan yang beranggotakan atau badan yang memberikan kebebasan masuk atau keluar sebagai anggota" 4. (Drs. Arifin Chaniago "Perkoperasian Indonesia" Cetakan kedua, Penerbit Angkasa Bandung hal. 117 Tahun 1986).

Ima Swadi dalam bukunya "Koperasi Organisasi Ekonomi yang berwatak Sosial" memberikan definisi sebagai berikut :

"Koperasi merupakan kerjasama (bekerja sama) secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya. 5. (Ima Swadi, Koperasi Organisasi Ekonomi yang berwatak sosial, Penerbit Bharata Aksara Jakarta 1982, hal. 11).

P. E. Wereman memberikan definisi sebagai berikut :

"Koperasi adalah kumpulan orang - orang atau badan hukum, yang tujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan jalan berusaha bersama, saling membantu antar yang satu dengan yang lainnya dengan

cara membatasi keuntungan, usaha tersebut harus didasarkan atas prinsip koperasi" 6. (I. C. A. The Cooperative Principle, Bharata karya Aksara Jakarta 1980. hal. 10).

Sedangkan pengertian Koperasi menurut Undang-

Undang Koperasi yang berlaku di Indonesia adalah :

1. Koperasi diartikan sebagai perkumpulan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dan mempunyai tujuan mempertinggi kebenaran para anggota menyelesaikan usaha bersama.
2. Koperasi (tingkat primer) ialah kumpulan orang-orang sebagai manusia secara bersama-sama dan gotong royong berdasarkan persamaan bekerja untuk memajukan kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat" 7. (Ibnu Soejoni, Tata niaga Koperasi untuk Pertanian Rakyat, Jakarta Kop. Pusat GKBI hal. 126).

Dari keseluruhan definisi tersebut di atas mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

1. Merupakan suatu perkumpulan
2. Beranggotakan orang-orang
3. Adanya unsur kerja sama
4. Adanya unsur kesukarelaan
5. Mempunyai tujuan

Jadi pada dasarnya tujuan masing-masing adalah bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dalam menggerakkan berbagai aktivitas or ganisasi untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

"Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi Yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan" 8. (Ibid).

Berdasarkan pengertian Koperasi tersebut di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan wadah yang dapat menghimpun masyarakat untuk bekerja sama dalam membentuk usaha dengan tidak membedakan derajat, kedudukan, agama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi sebagai organisasi, mengatur sendi yang menjadi sendi dasar. Sendi dasar Koperasi adalah :

1. Sifat anggotanya adalah sukarela dan terbuka untuk masyarakat umum.
2. Rapat Anggota (RAT) merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi.
3. Pembagian sisa hasil usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota.
4. Pembatasan bunga atas modal.
5. Mengembangkan kesejahteraan anggota.
6. Usaha-usaha ketatalaksanaan bersifat terbuka.
7. Swadaya, Swakarta dan Swasembada sebagai pencerminan dari pada prinsip percaya pada diri sendiri.

ad.1. Sifat Keanggotaan Sukarela.

Sifat keanggotaan koperasi mengandung arti bahwa setiap orang yang menjadi anggota koperasi harus berdasarkan atas kesadaran sendiri dan yakin secara aktif turut mengsucceskan program yang

direncanakan sebelumnya. Sifat terbuka berarti bahwa koperasi boleh mengadakan pembatasan-pembatasan yang dibuat-buat yakni pembatasan yang timbul karena pertimbangan diskriminasi sosial, politik, ekonomi, keagamaan, hal tersebut menyangkut hak dan kebebasan untuk masuk dan keluar secara sukarela dan terbuka dalam koperasi sudah jelas diatur dengan jelas dan tegas dalam ketentuan-ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.

Pembinaan para anggota koperasi harus ditunjukkan agar koperasi tumbuh dan menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.

Perlu ditingkatkan para anggota dalam berkoperasi serta langkah-langkah pembinaan dan penyuluhan untuk mengembangkan koperasi. Disamping itu penyuluhan diarahkan pada peningkatan kemampuan koperasi dan anggota koperasi dalam mengelola organisasi koperasi, menghimpun dan mengarahkan dana untuk modal koperasi, menjalankan usaha serta menyelenggarakan pengawasan terhadap koperasi, turut di dalam dan dengan bertekad untuk memperbaiki taraf hidup anggota dan masyarakat

pada khususnya.

ad.2. Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai jaminan demokrasi dalam koperasi. Dalam organisasi koperasi yang beranggotakan orang-orang tanpa mewakili aliran, golongan dan paham politik, perorangan dan hak suara yang sama, maka koperasi dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

ad.3. Pembagian sisa hasil usaha.

Koperasi bukan merupakan perkumpulan modal, maka sisa hasil usaha bila dibagikan kepada anggota dilakukan tidak berdasarkan modal yang dimiliki oleh seorang anggota dalam koperasi, akan tetapi berdasarkan atas pertimbangan jasa atau usaha dan kegiatannya dalam koperasi.

ad.4. Pembatasan bunga atas modal.

Modal koperasi adalah sebagai faktor produksi dipergunakan untuk kebahagiaan anggota-anggota dan untuk sekedar mencari keuntungan.

ad.5. Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi walaupun pokok usahanya berupa organisasi ekonomi rakyat dibina oleh pemerintah dan para anggotanya harus turut membangun masyarakat pada umumnya.

ad.6. Usaha dan ketata laksanaan bersifat terbuka.

Koperasi sebagai perkumpulan orang-orang yang bergerak dalam lapangan ekonomi yang harus terbuka bagi para anggota-anggotanya, usaha koperasi harus dibina oleh para anggota secara terbuka dengan penuh tanggung jawab.

ad.7. Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada sebagai pencerminan daripada prinsip-prinsip percaya pada diri sendiri.

- Swadaya adalah : Kekuatan sendiri atau usaha sendiri.
- Swakarsa adalah : Karya sendiri atau buatan sendiri serta ciptaan sendiri.
- Swasembada adalah : Kemampuan sendiri.

B. Pengertian Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu kesatuan agro ekonomi dari masyarakat desa dalam suatu wilayah kecamatan yang memiliki fungsi-fungsi penyuluhan perkreditan, penyaluran sarana produksi, pengolahan dan pemasaran hasil produksinya, khususnya produksi pangan melalui usaha intensifikasi serta pengembangan ekopnomi masyarakat desa yang diorganisir melalui Koperasi Unit Desa (KUD) guna meningkatkan taraf hidup anggota-anggotanya dan masyarakat pedesaan pada umumnya. Sebagaimana kita telah ketahui bahwa Koperasi Unit Desa sesuai dengan Inpres

No. 2 tahun 1978 adalah merupakan organisasi ekonomi pada masyarakat desa.

Akibat dari pandangan masyarakat desa yang memandang Koperasi Unit Desa yang mampu berlaku sebagai penolong dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Koperasi Unit Desa memberikan kemudahan kepada anggota dan masyarakat pada umumnya sehingga terhindar dari tekanan-tekanan seperti penyediaan pupuk, obat-obatan, mengadakan pembelian dan penjualan untuk pengadaan pangan serta kegiatan-kegiatan lain yang berdasarkan inisiatif koperasi itu sendiri.

Dalam rangka peningkatan produksi pertanian khususnya pangan, maka Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan bagian pokok dari kebijaksanaan pemerintah. Mengingat penduduk Indonesia sebagian besar berada di daerah pedesaan maka Koperasi Unit Desa sangat memegang peranan dalam pembangunan karena sasarannya adalah untuk membantu anggota-anggotanya atau masyarakat umum sehingga taraf hidup mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk meningkatkan usaha dari Koperasi Unit Desa, peran serta pemerintah sangat penting untuk memperhatikan bagaimana caranya sehingga Koperasi Unit Desa dapat lebih meningkatkan usahanya.

Oleh karena itu pemerintah harus memberikan kemudahan-kemudahan kepada Koperasi Unit Desa (KUD)

sehingga dalam menjalankan usahanya dapat berhasil. Hal ini seperti membantu para petani di desda dalam melayani berbagai kebutuhannya. Ini merupakan salah satu wujud nyata dari pemerintah agar koperasi dapat mengurus dirinya, serta berpartisipasi langsung dalam pembangunan guna meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat di lingkungannya.

Untuk tidak membingungkan, maka penulis dapat mengutip beberapa istilah Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai berikut :

- a. Penyebutan istilah Koperasi Unit Desa (KUD) digunakan apabila menyebut koperasi di daerah pedesaan dalam hal ini maka setiap anggaran dasar koperasi yang bersangkutan hanya menggunakan istilah KUD saja.
- b. Koperasi Unit Desa (KUD) menurut istilah Inpres pada No. 2 Tahun 1978 adalah suatu badan usaha yang merupakan kesatuan agro ekonomi terkecil dari kerangka pembangunan pedesaan. Koperasi Unit Desa yang merupakan suatu wadah utama dan pusat pengembangan berbagai kegiatan ekonomi wilayah kecamatan hanya dapat dibrntuk satu Koperasi Unit Desa (KUD) saja, tetapi dalam hal ekonomi suatu wilayah kecamatan terlalu besar.

Anggaran Koperasi Unit Desa adalah setiap warga desa yang mendapatkan pelayanan (KUD) yang meliputi berbagai golongan dan lapisan masyarakat yang bersangkutan.

Koperasi Unit Desa (KUD) yang berada di wilayah suatu

kecamatan juga harus berusaha dengan keekuatan sendiri untuk dapat mencapai tujuannya. Pelayanan yang diberikan KUD yang sesuai dengan fungsinya dimana bertujuan untuk memperbaiki tingkat hidup sesama manusia.

C. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa merupakan koperasi yang ada di desa, yang dapat menghimpun orang kedalam organisasi Koperasi. Koperasi Unit Desa tersebut, jelas sasaannya adalah untuk masyarakat Desa. Untuk itu peranan koperasi adalah membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi untuk mencapai masyarakat adil dan makmur yang di Ridhoi oleh Allah SWT.

Koperasi Unit Desa dapat memberikan kemampuan yang lebih besar untuk mempertinggi golongan ekonomi lemah, sehingga dapat berdiri sendiri. Dengan demikian mengenai pertumbuhan koperasi perlu adanya pembinaan serta fasilitas dari pemerintah. Oleh karena itu majunya suatu koperasi akan dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Peranan Koperasi Unit Desa secara menyeluruh untuk melaksanakan segala aktivitas dalam semua lapangan usaha, tidak hanya terbatas dalam bidang konsumsi.

Oleh karena itu sesuai dengan fungsi Koperasi yang pada pokok sasarannya adalah pada masyarakat golongan

ekonomi lemah maka koperasi perlu dikembangkan, terutama pada masyarakat golongan ekonomi lemah yang ada dipedesaan sehingga apa yang menjadi tujuan bersama dapat tercapai dengan sebaik-baiknya, yaitu menuju pada masyarakat adil dan makmur secara merata.

Dalam pengembangan koperasi tersebut dilakukan secara terus-menerus untuk mempertinggi dan mempertebal semangat kesadaran berkoperasi, agar mampu menjalankan peranannya. Pengarahan dan bimbingan adalah mengatur ketata laksanaan, koperasi sejalan dengan kebijaksanaan untuk memperkuat perekonomian.

Peranan tersebut akan tercapai apabila koperasi itu benar-benar menjalankan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jadi dengan demikian untuk lebih meningkatkan koperasi tersebut tergantung pada bagaimana para anggotanya menjalankan aktivitas.

D. Fungsi-fungsi Koperasi Unit Desa (KUD)

Sebagaimana kita ketahui bahwa Koperasi Unit Desa telah ditetapkan sebagai salah satu wadah utama dalam pembangunan nasional kita, guna menumbuhkan usaha dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lemah terutama dipedesaan.

Dengan demikian secara nyata mereka dapat memetik dan menikmati hasil pembangunan tersebut, dimana penyertaan koperasi merupakan suatu program pemerintah

yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi yang sedang dilaksanakan.

Masalah Koperasi dalam pembangunan ekonomi khususnya di Kecamatan Belawa Kabupaten Dati II Wajo, ditinjau dari segi fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat.
2. Sebagai alat pendemokrasian ekonomi Nasional.
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
4. Sebagai alat pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian masyarakat.

Fungsi-fungsi tersebut hanya akan tercapai bilamana para anggota Koperasi benar-benar melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Koperasi di Indonesia yang berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan harus dapat mempertinggi taraf hidup anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai tujuan ini, kecerdasan masyarakat harus ditingkatkan khususnya menyangkut Koperasi, sehingga masyarakat mengerti dan sadar akan perlunya berKoperasi.

Dengan demikian asas gotong royong dan kekeluargaan dalam berkoperasi harus merupakan paham dinamis yang menggambarkan suatu karya ilmiah bersama yang bersifat bantu-membantu berdasarkan rasa keadilan dan cinta kasih

yang dalam pelaksanaannya menempuh segala daya serta karya budi, dan hati nurani kemanusiaan untuk menumbuhkannya, dan dimana perlu memberanikan diri guna mengurangi hak-haknya dalam batas rasa keadilan dan cinta kasih tersebut.

Disamping itu Koperasi Unit Desa (KUD) dalam rangka pembangunan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya yang mana dalam melaksanakan fungsi-fungsi di atas, maka Koperasi Indonesia dapat bekerja sama dengan sektor perusahaan negara dan swasta. Kerjasama tersebut diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengorbankan azas dan sendi dasar Koperasi Indonesia sendiri.

Adapun fungsi Koperasi Unit Desa (KUD) adalah merupakan pusat pelayanan dalam berbagai kegiatan perekonomian antara lain :

1. Penyuluhan.

Untuk meningkatkan atau menambah pendapatan para anggotanya, maka Koperasi Unit Desa (KUD) senantiasa mengadakan penyuluhan secara langsung baik di lapangan terbuka maupun tertutup demi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan.

2. Perkreditan.

Dalam meningkatkan kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD) dan meningkatkan kegiatan usaha masyarakat, maka dikeluarkanlah apa yang disebut LJKK (Lembaga Jaminan

Kredit Koperasi), Kredit Candakula dan lain-lain sebagainya.

3. Penyediaan dan Penyaluran Sarana Produksi

Dalam sektor pertanian yang membutuhkan berbagai macam sarana seperti, pupuk, bibit, obat-obatan. Koperasi Unit Desa (KUD) dapat meladeninya sesuai dengan kemampuannya.

4. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi

Apabila fungsi-fungsi Koperasi Unit Desa (KUD) benar-benar diperhatikan, maka kegiatan yang dilaksanakan tersebut benar-benar mampu memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat tani di pedesaan serta golongan ekonomi lemah lainnya, hal ini mengingat bahwa, rendahnya pendapatan yang diterima petani dan golongan ekonomi lemah lainnya yang disebabkan oleh kekurangan modal untuk meningkatkan usahanya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG KOPERASI UNIT DESA DI KECAMATAN BELAWA KABUPATEN DATI II WAJO

A. Sejarah Berdirinya

Pada umumnya koperasi lahir oleh karena adanya tekanan-tekanan, seperti di negara kita koperasi lahir karena adanya penjajahan Belanda yang menimbulkan kesengsaraan bagi bangsa Indonesia. Tekanan-tekanan yang timbul karena penjajahan Belanda antara lain : Tidak di-bolehkan berusaha, sekolah dibatasi, hal inilah yang menimbulkan rasa tidak puas bagi bangsa Indonesia.

Demikian halnya Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Belawa Kabupaten Dati II Wajo, timbulnya koperasi unit desa ini karena adanya rasa ketidak puasan para masyarakat tani dalam hal pelayanan sarana pertanian seperti pemberian pupuk, bibit, obat-obatan dan lain sebagainya. Adanya tekanan-takanan ini, maka masyarakat mengusulkan kepada pemerintah setempat untuk mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD). Karena pemerintah menyetujui usulan tersebut, maka dibentuklah Koperasi Unit Desa (KUD) yang diberi nama Koperta (Koperasi Pertama) dengan BH. NO. 3331/BH/IV, pada tanggal 8 Desember 1969. Pada tanggal 29 Oktober 1974, berubah menjadi BUUD Belawa II (Badan Usaha Unit Desa) ini diubah namanya menjadi KUD Belawa Dua (Koperasi Unit Desa Belawa II) dengan BH

3331-a/BH/IV, pada tanggal 15 Juli 1974 dan disahkan menjadi KUD Model (Koperasi Unit Desa Model Belawa II) pada tanggal 28 Juli 1980 dan Koperasi Unit Desa (KUD) mandiri.

B. Letak Geografis

Koperasi Unit Desa Belawa II terletak di sebelah barat Kabupaten Wajo dengan batas Geografinya sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sidrap.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sidrap.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Danau Tempe atau Kecamatan Tana Sitolo.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Maniang Pajo.
- Letak berdasarkan Wilayah Kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Soppae.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Leppangeng.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Belawa.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ana'banua.

Sedangkan pusat wilayah kerjanya dan letak kantornya terletak di dusun Ongko, Desa OngkoE, Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Luas Wilayah Kerjanya meliputi tiga buah desa yaitu :Desa OngkoE, Desa Sappa, dan Desa Wele' dengan luas keseluruhannya = 5605 ha.

C. Potensi Wilayah Kerja

1. Bentuk Wilayah

Di wilayah Kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah dataran, dengan ketinggian 9 - 10 meter dari permukaan laut.

2. Iklim

a. Curah Hujan

Hujan mulai turun pada bulan Nopember/ Desember setiap tahun dan berlangsung lima bulan dengan curah hujan antara 110 mm s/d 867 mm per tahun dan rata-ratanya 1.200,1 mm per tahun, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April dan Mei setiap tahunnya.

b. Suhu

suhu rata-rata di wilayah kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah 26, 29 Celcius.

c. Kelembaban

Kelembaban di wilayah kerja Koperasi Unut Desa (KUD) Belawa II tidak dapat ditentukan oleh karena tidak ada alat pengukur dan data sebagai penunjang.

d. Tipe Iklim

Tipe iklim di wilayah kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah iklim D berdasarkan Schemit dan Perguson.

3. Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah dalam wilayah kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II paling banyak di gunkan

sebagai tanah persawahan sebanyak 3487 Ha, kemudian penggunaan lain-lainnya.

4. Jumlah Kepala keluarga.

Jumlah penduduk di wilayah kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II sebanyak 13.242 jiwa yang terdiri dari 2620 kepala keluarga. Adapun mata pencaharian masyarakat yang paling banyak, Sektor pertanian yang dapat menggali lahan pertanian sebanyak 2.574 jiwa dan sebagian besar pengusaha, pedagang, buruh, pegawai negeri, nelayan.

5. Ternak.

Ternak atau peternakan yang dapat dikembangkan oleh para penduduk adalah unggas.

6. Sarana dan Prasarana.

a. Prasarana jalan.

Keadaan prasarana jalan wilayah kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II, adalah sebahagian yang sudah direhabilitasi sehingga tidak dapat lewat kendaraan yang berroda dua atau yang beroda empat pada waktu musim hujan, sedangkan yang sudah kena proyek aspal sekitar 2 Km sampai dengan 3,5 Km

b. Sarana angkutan

Jenis kendaraan yang sering digunakan oleh para penduduk adalah sepeda motor dan kuda

beban.

c. Sarana Pendidikan.

Sarana Pendidikan adalah SDN, sebanyak 16 buah, SLTP adalah dua buah, dan tiga buah Sekolah Taman Kanak-Kanak.

D. Kepengurusan

Susunan Pengurusan dan Badan Pemeriksa pada saat didirikan.

1. Pengurus :

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Ketua I | : A. M. Abdullah |
| b. Ketua II | : A. Nusu |
| c. Sekertaris I | : Mahmud II. S. |
| d. Sekertaris II | : A. Arifin |
| e. Bendahara | : Muhammadiyah |
| f. Pembantu I | : Beddu P. |
| g. Pembantu II | : A. Maggalatung |

2. Badan Pemeriksa

- | | |
|---------------|-------------|
| a. Ketua | : A. Singke |
| b. Sekertaris | : H. Dimeng |

Sedangkan susunan pengurus dan badan pemeriksa pada saat memperoleh atau berbadan hukum :

1. Badan Pengurus

- | | |
|----------------|----------------|
| a. ketua | : Mahmud II S. |
| b. Wakil ketua | : A. Singke |
| c. Sekertaris | : Beddu P |

- d. Bendahara : Umar
 e. Pembantu : Badarudin

2. Badan Pemeriksa

- a. Ketua : H.A.M. Abdullah
 b. Sekertaris : H.A Caco
 c. Anggota : Umar P

Susunan pengurus dan badan pemeriksa berdasarkan hasil rapat pada tanggal 28 pebruari 1990 adalah sebagai berikut:

1. Badan Pengurus

- a. Ketua : H.A.Singke
 b. Anggota : H.Mahmud II S.BA.
 c. Sekertaris : A. Ridwan Ali
 d. Bendahara : A. Maddu
 e. Pembantu : A.Arifin

2. Badan Pemeriksa

- a. Ketua : M. Yusuf
 b. Anggota : H.M. Islam
 c. Anggota : H. Ali P

E. Keanggotaan

Jumlah keanggotaan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dewasa ini sebanyak 5240 orang anggota dengan perincian sebagai berikut:

1. Anggota penuh sebanyak = 1.555 orang
 2. Calon anggota sebanyak = 1.185 orang

3. Anggota dilayani sebanyak = 2500 orang

Adapun warga yang mayoritasnya masuk sebagai anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah masyarakat petani dan pedagang.

F. Kegiatan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II.

Dibidang usaha Koperasi Unit Desa (KUD) belawa II dari tahun ketahun semakin meningkat baik dari segi volume usaha, SHU, maupun dari segi perputaran keuangan. Adapun unit usaha yang berjalan dewasa ini:

- a. Unit Usaha Perkreditan
 - Unit usaha simpan pinjam
 - Unit Kredit Usaha Tani (KUT)
- b. Unit Usaha Pemasaran Hasil produksi pertanian
 - Unit Pengadaan Pangan
 - Unit Pembelian Coklat
 - Unit Pembelian Cengkeh
- c. Unit Usaha Pertokoan
 - Unit Usaha Penyaluran Pupuk (Unit Saprodi)
 - Unit Usaha Penyaluran Gula Pasir
- d. Unit Usaha Jasa dan Angkutan
 - Unit Usaha Rice Milling Unit (RMU)
 - Unit Kelistrikan
 - Unit Angkutan
 - Unit Pompanisasi

Sedangkan yang menjadi pelaksanaan usaha (Manager)

dewasa ini telah dipercayakan kepada AMRI S. dengan jumlah karyawan sebanyak 32 orang yang terdiri dari karyawan tetap 7 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 25 Orang.

G. Pembagian Tugas (Job Description)

Berdasarkan Undang-undang No 12 tahun 1967

tentang pokok-pokok perkoperasian telah memberikan petunjuk tentang susunan organisasi koperasi. Susunan koperasi tersebut, tersusun sebagai berikut :

- a. Rapat Anggota
- b. Pengurus
- c. Badan pemeriksa
- d. Dewan penasehat
- e. Para pelaksanaan yaitu Manager Koperasi dan Karyawan lainnya.

ad. a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, rapat anggota menetapkan :

- Anggaran dasar koperasi
- Kebijaksanaan umum koperasi
- Pemilihan, Pengangkatan, Pemberhentia pengurus, badan pemeriksa dan badan penasehat.
- Rencana kerja, anggaran belanja, pengesahan neraca, kebijaksanaan pengurus dalam bidang organisasi, dan usaha koperasi.

Rapat anggota tahunan ini, merupakan rapat tahun tutup buku koperasi yang diselenggarakan setiap akhir tahun rapat anggota tahunan merupakan juga rapat pertanggung jawaban koperasi sebagai suatu organisasi ekonomi dan perusahaan.

ad. b. Pengurus koperasi

Pengurus dipilih dari anggota dalam rapat pembentukan tim pengurus koperasi, pengurus melakukan segala tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi serta mewakili koperasi dihadapkan dan diluar pengadilan sesuai dengan keputusan rapat anggota. Kewajiban dan tanggung jawab seorang pengurus adalah :

- Memimpin organisasi dan usaha koperasi.
- Mengetahui tentang keluar masuknya anggota.
- Mengetahui tentang dimulai dan berakhirnya masa jabatan anggota pengurus.
- Menyeleenggarakan rapat bila ada sesuatu yang direncanakan.
- Memberikan pelayanan atau bersifat ramah terhadap para anggota dan tidak saling mencurigai satu sama lain.
- Mengontrol pembukuan administrasi
- Melaporkan dan mempertanggungjawabkan kepada atau didepan rapat anggota, segala sesuatu yang ada sangkut pautnya dengan tata kehidupan koperasi.

- Memberikan motivasi kepada para anggota untuk meningkatkan partisipasi, menuju kepada keberhasilan yang secara efisien dan seefektif mungkin serta meningkatkan keterampilan anggota koperasi.
- Mengadakan hubungan kerja sama dengan pihak lain demi untuk memperluas usaha koperasi.
- Memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas usaha sehari-hari yang dilakukan oleh manager dan karyawan.
- Memberikan bantuan kepada pejabat koperasi yang sedang melakukan tugasnya dengan memberikan keterangan yang lengkap yang ada hubungannya dengan koperasi.

ad. c. Badan Pemeriksa

Badan Pemeriksa adalah seorang yang ditunjuk dan disetujui oleh para anggota, menjadi ketua dalam bidang pemeriksaan untuk mewakili anggota dalam pengurusan dan tata kehidupan koperasi dan sebagai pelaksana kebijaksanaan pengurus koperasi. Adapun tugasnya sebagai berikut :

- Mengawasi pelaksanaan tat kehidupan koperasi dan usaha koperasi serta kebijaksanaan dan tindakan pengurus.
- Meneliti dan memeriksa kebenaran buku-buku dan catatan.

- Mengadakan pemeriksaan sewaktu-waktu mengenai, bidang keuangan dengan membuat berita acara pemeriksaan kas serta menjaga barang-barang/kekayaan koperasi.

ad. d. Dewan Penasehat (B.P.P. KUD)

Seseorang yang diangkat dan dipercaya dan disetujui oleh anggota koperasi sebagai ketua atau tertua untuk menjadi penasehat dengan cara memberi saran atau pendapat atau usul serta pertimbangan kepada pengurus dan anggota apabila ada permasalahan yang timbul dalam organisasi koperasi.

ad. e. Manager dan Karyawan

Manager dan karyawan adalah seseorang yang memegang atau sebagai pelaksana kegiatan sehari-hari. Manager dan karyawan diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dengan disertai dengan surat pengangkatan dan pemberhentian yang resmi, dalam pelaksanaan tugas manager bertanggung jawab kepada pengurus.

* Tugas dan kewajiban Manager

- Menyusun rencana, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan pengarahan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pengurus koperasi.
- Membantu pengurus dalam memantapkan rencana, pelaksanaan rencana, dan mengendalikan kegiatan

usaha koperasi

- Memimpin kegiatan usaha, termaksud dalam penetapan pembagian kerja
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan usaha dan telah ditetapkan oleh pengurus.
- Mengambil tindakan dalam pengamanan kegiatan usaha koperasi.

* Tugas Karyawan

- Untuk memperlengkap buku-buku Administrasi dan keuangan
- Untuk menyiapkan data informasi dalam rangka menyusun rencana kegiatan kerja dan anggaran.
- Untuk membimbing dan mengawasi pekerjaan kasi dan juru buku.
- Bertanggung jawab atas arsip-arsip keuangan.

* Tugas masing-masing pengurus

- Ketua

1. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus lainnya, menkoordinasikan tugas-tugas anggota pengurus seluruhnya.
2. Memberi laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pengurus kepada rapat anggota.
3. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota.
4. Menanda tangani Buku Daftar Anggota dan

Buku Daftar Pengurus.

5. Menandatangani surat-surat berharga, surat perjanjian.

- Sekretaris

1. Menyelenggarakan dan memelihara buku organisasi.
2. Bertanggung jawab dalam bidang administrasi/ tata usaha koperasi.
3. Menyelenggarakan notulen rapat pengurus dan rapat anggota.
4. Menyusun laporan organisasi.
5. Mengatur dan mengurus soal kepegawaian

- Bendahara

1. Mengurus keuangan koperasi.
2. Membimbing dan mengawasi kas dan administrasi keuangan.
3. Menjaga agar pengeluaran tidak melampaui anggaran belanja.
4. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja.

- Tugas kasir meliputi

1. Menyiapkan bukti-bukti yang lengkap sehubungan dengan penerimaan dan pengeluaran uang kas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan.

2. Menerima dan menyimpan uang serta melaksanakan administrasi kas.
3. Melakukan pembayaran atas perintah atau persetujuan manager dengan bendahara, ketua.
4. Bertanggung jawab atas ketetapan jumlah penerima/pengeluaran kas.
5. Memberikan laporan saldo kas kepada manager atau pengurus melalui kabag administrasi keuangan

* Tugas Juru Buku

1. Meneliti kebenaran bukti-bukti pembukuan sesuai dengan prosedur dan sistem yang ditetapkan berdasarkan bukti-bukti penyusunan yang lengkap dan syah
2. Melaksanakan pembukuan sesuai dengan prosedur dan sistem yang ditetapkan berdasarkan bukti-bukti penyusunan yang lengkap dan syah.
3. Menyimpan dan memelihara semua dokumen-dokumen dengan teratur.
4. Menyiapkan data keuangan berupa laporan neraca dan perhitungan rugi, laba lengkap dengan penjelasannya serta lampiran-lampirannya.

H. Daftar Susunan Pengurus dan Badan Pemeriksa Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II di kecamatan Belawa Kabupaten Dati II Wajo Berdasarkan Hasil Rapat Anggota pada tanggal 1 september 1969 di OngkoE Kecamatan Belawa.

I. Pengurus

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Ketua I | : A.M. Abdullah |
| 2. Ketua II | : A. Nusu |
| 3. Sekertaris I | : Mahmud II S. |
| 4. Sekertaris II | : A. Arifin |
| 5. Bendahara | : Muhammadiyah |
| 6. Pembantu I | : Beddu P. |
| 7. Pembantu II | : A. Maggalatung |

II. Badan Pemeriksa

- | | |
|---------------|-------------|
| 1. Ketua | : A. Singke |
| 2. Sekertaris | : H. Dimeng |

Susunan Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, Berdasarkan hasil rapat anggota pada tanggal 20 Mei 1973 di OngkoE Kecamatan Belawa.

I. Pengurus

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Ketua I | : A. M. Abdullah |
| 2. Ketua II | : A. Baharuddin |
| 3. Sekretaris I | : Mahmud II S. |
| 4. Sekretaris II | : A. Arifin |
| 5. Bendahara | : H. Usman |
| 6. Pembantu I | : Beddu P. |
| 7. Pembantu II | : Beddu P. |

II. Badan Pemeriksa

- | | |
|---------------|--------------|
| 1. Ketua | : H. A. Caso |
| 2. Sekretaris | : A. Singke |
| 3. Anggota | : Usman Uru |

Susunan Pengurus dan Badan Pemeriksaan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II berdsarkan hasil rapat anggota pada tanggal 20 Mei 1975 di OngkoE Kecamatan Belawa.

I. Pengurus

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Ketua | : Mahmud II S. |
| 2. Wakil Ketua | : A. Singke |
| 3. Sekertaris | : Beddu P. |
| 4. Bendahara | : Umar |
| 5. Pembantu | : Badaruddin |

II. Badan Pemeriksa

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. Ketua | : H. M. Abdullah |
| 2. Sekertaris | : H. A. Caco |
| 3. Anggota | : Usman Uru |

Susunan Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dan Badan Pengurusnya sesuai dengan hasil apat anggota pada tanggal 20 Mei 1978 di OngkoE Kecamatan Belawa.

I. Pengurus

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Ketua | : Mahmud II S. |
| 2. Wakil Ketua | : H. A. Singke |
| 3. Sekretaris | : Beddu P. |
| 4. Bendahara | : Umar |
| 5. Pembantu | : Badaruddin |

II. Badan Pemeriksa

- | | |
|---------------|---------------------|
| 1. Ketua | : H. A. M. Abdullah |
| 2. Sekretaris | : H. A. Caco |
| 3. Anggota | : Usman Uru |

Susunan Pengurus dan Badan Pemeriksa Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II Kecamatan Belawa Sesuai dengan Hasil Rapat Anggota Pada Tanggal 21 Mei 1989 di OngkoE.

I. Pengurus

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1. Ketua | : H. A. Singke P. |
| 2. Wakil Ketua | : H. Mahmud II. S |
| 3. Sekretaris | : A. Ridwan Ali |
| 4. Bendahara | : A. Maddu |
| 5. Pembantu | : A. Arifin. |

II. Badan Pemeriksa

- | | |
|------------|----------------|
| 1. Ketua | : M. Yusuf |
| 2. Anggota | : H. M. Ismail |
| 3. Anggota | : H. Ali P. |
| | : H. Muh. Rafi |
| | : Baharuddin |

III. Manager.

- | | |
|---------------|--------------|
| 1. Ketua | : Amri. S. |
| 2. Sekretaris | : Baharuddin |

TABEL I

DAFTAR WILAYAH KERJA KUD BELAWA II
KABUPATEN WAJO TAHUN 1991 - 1992

No.:	Penggunaan Wilayah	Luas Wilayah		
		Desa OngkoE	Desa Sappa	Desa Wele
1.	Sawah	1.018 ha	1.355 ha	1.114 ha
2.	Kebun Tegal	266,2 ha	399,5 ha	837,9 ha
3.	Lain-lain	905,5 ha	99,7 ha	1.208 ha
J U M L A H		2.189,9 ha	1.854,3 ha	3.159,9 ha

Sumber data : Kantor KUD Belawa II setelah diolah.

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK DALAM WILAYAH KERJA
KUD BELAWA II KABUPATEN WAJO
TAHUN 1991 - 1992

No.:	D e s a	Jml Penduduk	K.K.	Keterangan
1.	OngkoE	5.315 jiwa	1.011 k.k	-
2.	Sappa	4.681 jiwa	955 k.k	-
3.	Wele	3.242 jiwa	654 k.k	-
J U M L A H		13.242 jiwa	2.620 k.k	-

Sumber data : Kantor Desa OngkoE, Kec. Belawa

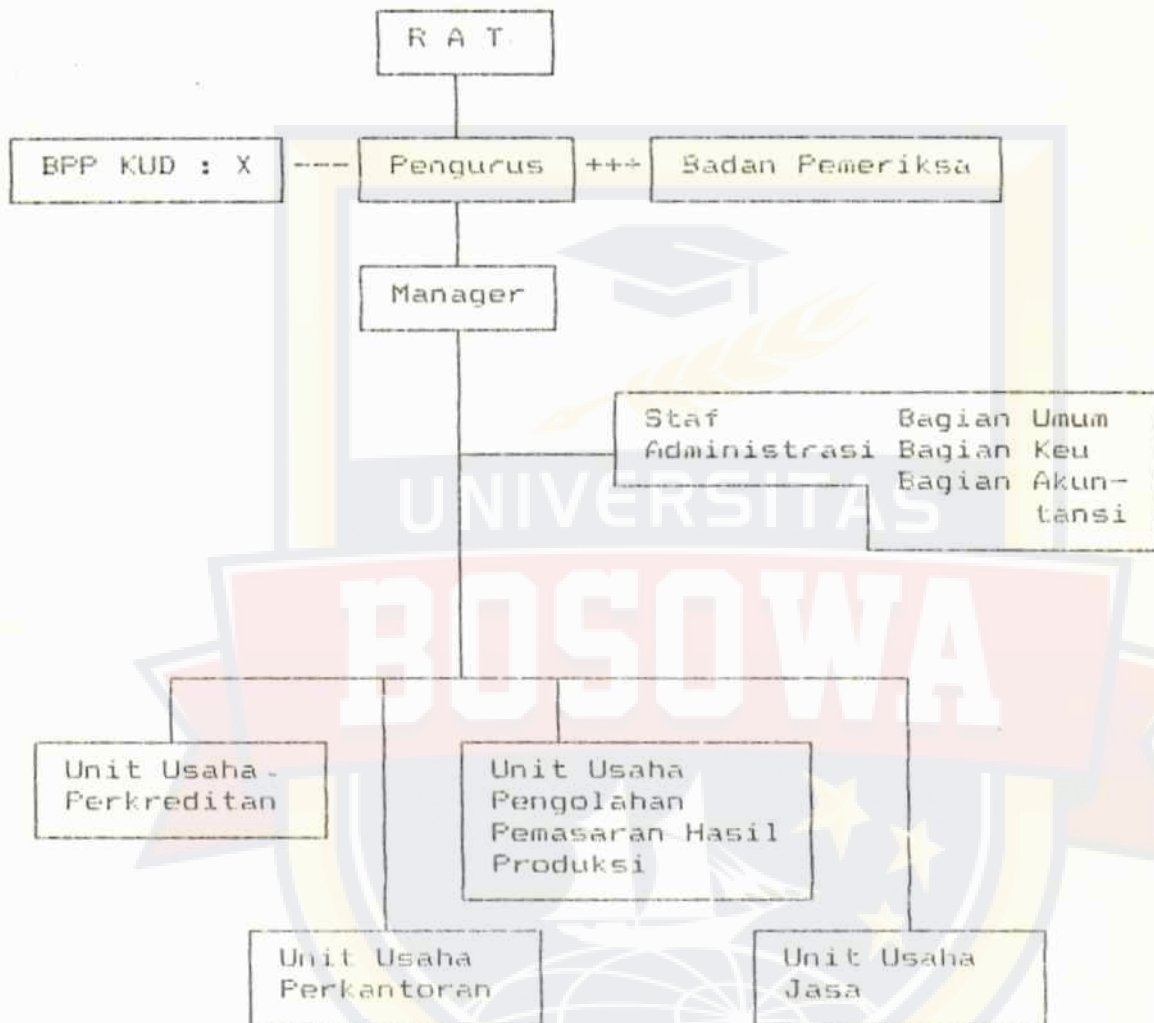
TABEL III

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN
DALAM WILAYAH KERJA KUD BELAWA II KECAMATAN
BELAWA KABUPATEN WAJO TAHUN 1991 - 1992

No.:	Jenis Pekerjaan	D e s a		
		OngkoE	Sappa	Wele
1.	Petani	962	922	689
2.	Pedagang	70	19	93
3.	Pegawai	53	65	27
4.	Nelayan	-	-	30
5.	tukang	50	81	22
J U M L A H		1.135	1.087	861

Sumber data : Kantor Desa OngkoE

I. Bentuk Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD)
Belawa II Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.



Keterangan :

- Garis yang mendatar adalah pertanda sebagai Garis Tanggung Jawab (——)
- Garis yang terputus-putus adalah garis Pembinaan (----)
- Garis yang bertanda Plus adalah tanda garis Pengawasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II

Program kerja adalah merupakan sebagai ketentuan mutlak dari suatu perkembangan usaha dan manajemen yang sempurna dalam tubuh dan jenis tingkatan organisasi dan usaha Koperasi Unit Desa (KUD) maka sebelum memasuki tahun kerja mendatang sangat dibutuhkan adanya program kerja yang lebih baik, lebih sempurna sehingga dapat lebih meningkatkan hasil dari tahun sebelumnya.

Secara sistematis program kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah sebagai salah satu penunjang yang dominan untuk tahun 1984 dan seterusnya dibagi atas 4 (empat) bagian antara lain :

1. Program pemantapan Organisasi dan Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah salah satu penunjang yang dominan dan strategis dalam rangka diri sebagai KUD yang wajar dan terpendang sebagai Koperasi Unit Desa (KUD) Model dan mandiri yang meliputi didalamnya :
 - a. Melanjutkan dan meningkatkan penataan buku-buku wajib sesuai dengan ketentuan pejabat.
 - b. Melanjutkan dan meningkatkan penataan ruang kerja yang sehat serta pemandangan kantor yang indah sehingga tercipta suatu ruangan yang sehat dan melengkapinya dengan penataan kantor yang wajar

sesuai kemampuan KUD tersebut.

- c. Berusaha agar Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dapat memiliki kantor permanen dan unit perkantoran sendiri.
- d. Lebih memantapkan fungsi/pembaagian tugas pengurus dan badan pemeriksa Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II secara tertulis.
- e. Senantiasa memelihara dan menjalin kerjasama yang harmonis diantara sesama pengurus, badan pemeriksa manager serta karyawan dan anggota-anggota Koperasi Unit Desa (KUD).

Setelah menguraikan program kerja dalam pematapan orgaisasi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) tersebut, maka berarti dapat menjalin kerja sama dengan baik serta dapat mendorong para anggota untuk meningkatkan usahanya. Untuk itu perlu adanya dedikasi yang tinggi serta loyalitas yang mantap diantara para pengurus dan anggota sehingga terjalin kerjasama yang sempurna dan mantap.

Perlu pula dijelaskan bahwa sukses tidaknya Koperasi Unit Desa (KUD) tersebut tergantung dari manager yang dapat memberikan motivasi kepada para anggotanya agar dalam melaksanakan tugas tidak terjadi kesimpangsiuran baik dalam bidang administrasi dan keuangan maupun dalam bidang lainnya yang dapat

merugikan semua pihak.

2. Program Konsolidasi Organisasi dan Manajemen / Administrasi yang meliputi didalamnya antara lain :

- a. Meningkatkan keanggotaan melalui tempat-tempat pelayanan koperasi, serta unit usaha sehingga dapat mencapai minimal 50% dari penduduk dewasa atau kepala keluarga dalam wilayah kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II menjadi anggota penuh untuk tahun 1985 / 1986.
- b. Mengusahakan dan meningkatkan terbentuknya kantor pusat koperasi, pangkalan dan kelompok usaha pada setiap desa, dusun, lingkungan dalam wilayah kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II Kecamatan Belawa tersebut.
- c. Memelihara dan membimbing semangat kerja karyawan sehingga senantiasa tercipta tertib administrasi di setiap kegiatan, utamanya penetapan pembukuan akuntansi yang dikelola oleh badan pemeriksa keuangan.
- d. Meningkatkan usaha pengangkutan (transportation) dan penambahan mobil yang berbeda tempata, atau tujuan.
- e. Mengusulkan agar tambahan modal Kredit Candak Kulak (KCK) dari Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) menjadi Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah).

- f. Mengusulkan agar endapatkan pinjaman dari Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) dari modal kerja simpanan pinjaman sebesar Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) bagi nasabah KCK yang telah mencapai Rp. 85.000 (delapan puluh lima ribu rupiah).
- g. Mengusulkan penambahan pompanisasi sebanyak 5 buah karena pompanisasi sudah tua, jadi diperlukan pergantian dan penambahannya.
- h. Mengusulkan setiap tempat pelayanan koperasi yang telah mempunyai kios diberikan gula pasir, terigu, minyak goreng secara kredit yang bernilai sebanyak Rp. 2.750.000 (dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

3. Program Konsolidasi dan Peningkatan serta Pengembangan Usaha.

Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II di Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo telah banyak merealisasikan beberapa unit dan calon-calon unit seperti :

1. Unit Kredit Candak Kulak (KCK)
2. Unit Pompanisasi Pertanian
3. Unit Pengangkutan Darat
4. Unit Perkantoran
5. Unit Processing (RMU).

Kemudian calon-calon unit usaha yang sedang diusahakan dapat berjalan dengan lancar adalah :

1. Unit Peternakan Unggas
 2. Unit Peternakan Kambing
- Unit Perbengkelan.

Dari serangkaian program kerja yang dapat direalisasikan dan yang belum, maka diharapkan dalam waktu yang akan datang dapat memberikan hasil yang maksimal, sehingga dapat mendorong para anggota kelompok dapat memahami dan mengusahakan agar mampu meningkatkan hasil usaha taninya demi kelangsungan hidupnya. Untuk itu koperasi sebagai wadah ekonomi yang dapat meringankan penderitaan para anggotanya dan masyarakat umumnya.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dicapai selama koperasi tersebut berdiri telah banyak memberikan manfaat yang positif bagi para anggotanya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu untuk membina para anggotanya.

Untuk itu maka kegiatan-kegiatan usaha tersebut di atas, maka yang sangat memegang peranan penting adalah Unit Kredit Candak Kulak (KCK), Kredit Candak kulak ini adalah merupakan suatu pemberian bantuan fasilitas kredit kepada Koperasi Unit Desa (KUD), jadi dengan demikian pengertian dari pada Kredit adalah Kepercayaan, dalam kalangan masyarakat istilah kredit ini dikaitkan dengan pengertian pinjaman, mendapat kredit berarti mendapat pinjaman.

Tetapi pengertian kredit dari pada Koperasi Unit Desa (KUD) adalah kredit yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) ke Bank pelaksana Kredit kepada Koperasi, berdasarkan suatu keputusan Direksi Bank Indonesia No. 12/37/Kep/Dir/Upk/7/1979, yang tertanggal 18 Juli 1979.

Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan bagi usaha-usaha Koperasi Unit Desa (KUD) yang memenuhi persyaratan-persyaratan, kelayakan usaha dan mendapat rekomendasi dari Direktur Jenderal Koperasi atau pejabat yang ditunjuk dan diberi wewenang olehnya untuk pemberian rekomendasi.

Untuk maksud dan tujuan pemberian kredit kepada Koperasi Unit Desa (KUD) pada dasarnya bertujuan untuk membantu permodalan Koperasi Unit Desa (KUD), dalam menyelenggarakan dan meningkatkan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan dan pada umumnya dan bagi pengembangan usaha Koperasi Unit Desa (KUD) yang bersangkutan pada khususnya. Untuk itu dapat diberikan suatu keringanan yang bisa menjalankan usahanya agar bisa berjalan dengan lancar untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam pemberian kredit itu dimaksudkan agar Koperasi Unit Desa (KUD) lebih mampu dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya dan masyarakat pada umumnya serta memanfaatkan potensi perekonomian yang ada di

pedesaan dengan sebaik-baiknya yang dapat memberi peluang kepada semua pihak yang membutuhkannya. Hal ini telah diberikan kredit agar benar-benar disalurkan kepada masyarakat golongan ekonomi lemah.

4. Program Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

Sehubungan dengan partisipasi Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam upaya meningkatkan taraf hidup para anggotanya dan masyarakat pada umumnya yang ada di daerah operasinya, sesuai dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II benar-benar berpartisipasi dan ingin meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan jalan membantu secara sukarela memberikan obat-obatan dan bibit kepada masyarakat, hal tersebut di atas didasarkan pada pendapat kalangan masyarakat yang mewakilinya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL IV

PARTISIPASI KOPERASI UNIT DESA (KUD)
BELAWA II DALAM UPAYA MENINGKATKAN TARAF
HIDUP MASYARAKAT DAN PARA ANGGOTANYA
1993

No.	JAWABAN	RESPONDEN	%
1.	Lancar	38	73
2.	Kurang Lancar	14	27
3.	Tidak lancar	-	-
J U M L A H		52	100%

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian.

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II telah nampak partisipasinya terhadap para anggotanya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan taraf hidupnya, hal ini dapat dilihat pada jawaban responden yang dianggap dapat mewakili masyarakat (Populasi) yang ada di daerah operasinya, cuma ada saatnya atau kadang kurang lancar.

Dalam tabel yang dikemukakan di atas, ada 38 responden yang diberi dengan begitu lancar dan selebihnya yaitu 14 responden yang menyatakan kurang lancar serta tidak satupun yang menyatakan tidak lancar bantuannya.

Dalam pelaksanaan pembangunan terutama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian, dengan adanya Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II ini sangatlah membantu masyarakat yang terutama dalam penyediaan sarana pertanian maupun dari hasil produksi dan produktivitas para petani dapat pula dibantunya, misalnya dalam pembelian gabah, pembelian gabah oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II relatif tinggi dibanding dengan para tengkulak-tengkulak yang ada. Mengenai tingkat pelaksanaan kegiatan dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat tani dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V

KEGIATAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BELAWA II
DALAM UPAYA MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT
DAN ANGGOTANYA SERTA DAPAT DIRASAKAN MANFAATNYA
1993

No.	PENDAPAT	RESPONDEN	%
1.	Tinggi	42	90
2.	Cukup	10	10
3.	Sedang	-	-
4.	Rendah	-	-
J U M L A H		52	100

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian

Data yang ada dalam tabel di atas memperlihatkan jawaban responden yang dapat mewakili masyarakat yang ada di daerah operasi KUD, bahwa 43 responden yang menyatakan pendapatnya, bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II sangat tinggi, karena dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang terutama dalam sarana dan prasarana pertanian, 10 diantaranya menyatakan bahwa kegiatan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II cukup dalam berbagai pelayanannya dan tidak satupun yang menyatakan bahwa, sedang dan rendah.

Gambaran yang dikemukakan di atas, bagaimanapun juga cukup membesarkan hati para masyarakat tani, oleh karena Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II memiliki tingkat partisipasi yang memadai dalam rangka membantu program

pemerintah yaitu meningkatkan hasil produktivitas serta memberantas kemiskinan di pelosok-pelosok pedesaan dengan jalan memberikan bantuan obat-obatan secara kredit kepada masyarakat tani, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL VI

PENDAPAT RESPONDEN TERHADAP PERKEMBANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BELAWA II DIDALAM BERBAGAI USAHANYA UNTUK MENCAPAI TUJUAN 1993

No.	PENDAPAT	RESPONDEN	%
1.	TINGGI	42	90
2.	CUKUP	10	10
3.	SEDANG	-	-
4.	RENDAH	-	-
J U M L A H		52	100

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian.

Data pada tabel di atas memperlihatkan, dari 52 responden yang dilibatkan dalam penelitian ini yang dianggap dapat mewakili masyarakat (populasi) yang ada di daerah operasi KUD Belawa II, ia dapat mengajukan pendapatnya bahwa, 42 yang menyatakan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam perkembangan tinggi atau sangat pesat, dan 10 responden yang menyatakan bahwa, Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II cukup dalam perkembangannya, serta tak satu pun yang menyatakan bahwa, Koperasi Unit

Desa (KUD) Belawa II tidak akan mengalami perkembangan.

Uraian di atas memberikan gambaran bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam proses peningkatan hasil produksi dan hasil pendapatan masyarakat sangat meningkat. Dalam hal ini Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II sangatlah membantu Pemerintah dalam upaya mengurangi kemiskinan yang utamanya di daerah pedesaan.

Keterlibatan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam upaya menarik simpati masyarakat untuk masuk untuk menjadi anggota.

1. Teknik atau cara Manajer dalam upaya menarik simpati masyarakat untuk masuk menjadi anggota.

Pada mulanya dalam mendirikan suatu usaha atau organisasi yang dibutuhkan adalah manusia dan bagaimana manajer dalam pelaksanaan kegiatan dengan setepat-tepatnya, hal ini dapat dilihat pada pendapat responden yang dapat mewakili masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

T A B E L VII

TEKNIK MANAJER KUD BELAWA II DALAM
UPAYA MENARIK MASYARAKAT UNTUK
MASUK MENJADI ANGGOTA.1993

No.	PENDAPAT	RESPONDEN	PERSEN (%)
1.	Musyawarah	34	66
2.	Membujuk	18	34
3.	Memaksa	-	-
Jumlah		52	100

Sumber Data : Hasil Penelitian.

Data pada tabel di atas memperlihatkan, dari responden yang dilibatkan dalam penelitian ini yang menyangkut teknik Manejer Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam upaya menarik simpati masyarakat untuk masuk menjadi anggota dengan jawaban dari mereka adalah sebagai berikut :

34 Responden yng menyatakan bahwa, Manajer Koperasi Unit Desa Belawa II terlebih dahulu ia mengadakan musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk mencapai mupakat, dan 18 diantaranya yang menyatakan bahwa, Manajer Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II mengadakan pendekatan atau membujuk masyarakat untuk masuk anggota, serta tidak satu pun responden yang menyatakan bahwa, manajer KUD Belawa II dalam mencari anggota untuk masuk menjadi anggota tetap dengan jalan memaksa.

Jraian diatas menunjukkan bahwa sesungguhnya, ada masyarakat aru mau masuk menjadi anggota Koperasi setelah ada bujukan

dari manajer ada pula hanya diajak musyawarah.

2. Gotong Royong

Di Negara yang kita cinta ini, pada umumnya memiliki sifat kegotong royongan dan memeliharanya sifat-sifat kegotongroyongan dan memeliharanya sifat-sifat kegotong royongan tersebut pada jaman dahulu sampai sekarang, serta dilakukan dalam kegiatan di bidang pertanian, kegiatan sosial, memperbaiki gotong royong bukannya sekedar beramai-ramai membantu menyelesaikan pekerjaan tertentu dari seorang anggota masyarakat yang memerlukannya, tetapi lebih dari itu, nilai bersangkutan pun juga dimanfaatkan dalam menyelesaikan berbagai masalah. Dalam hal ini mengenai ide melaksanakan sesuatu dengan prinsip gotong royong banyak yang digerakkan oleh manajer, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pendapat responden yang dapat mewakili masyarakat pada tabel berikut ini :

TABEL VIII

PENDAPAT RESPONDEN ATAS KETERLIBATAN MANAJER KUD BELAWA II DALAM MELAKSAAKAN KEGIATAN DENGAN PRINSIP GOTONG ROYONG 1993

No	PENDAPAT	RESPONDEN	PORSEN
1.	Selalu	52	100
2.	Jarang	-	-
3.	Tidak pernah	-	-
J U M L A H		52	100

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian

Data yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa, 52 responden yang dilibatkan dalam penelitian ini, ternyata semua responden menyatakan bahwa Manager selalu menganjurkan agar sifat kegotongroyongan yang ada pada diri pribadi kita masing-masing harus ditingkatkan, dan tak satupun yang menyatakan bahwa, Manager Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II tidak pernah melaksanakan ditengah masyarakat yaitu bekerja secara gotong royong.

Uraian tabel di atas menunjukkan bahwa, peranan manajer Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II didalam menggerakkan anggotanya untuk turut berpartisipasi dalam berbagai aktifitas dan fasilitas dapat dimanfaatkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II maka ia dapat berkembang dan berhasil, berikut ini akan diberikan atau dapat kita lihat hasil - hasil yang telah dicapai oleh usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah sebagai berikut :

TABEL IX

PERHITUNGAN RUGI LABA UNIT PENGADAAN
PANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)
BELAWA II KECAMATAN BELAWA
KAB. WAJO 31 Desember 1991

1. Pendapatan.

- Hasil Penjualan Beras Rp 1.010.125.565,-

2. Harga Pokok Penjualan.

- Pembelian Beras Rp 978.602.550,-

- Harga Pokok Penjualan Rp 978.602.550,-

Laba Kantor Rp 31.526.015,-

3. Biaya - biaya Operasi.

a. Angkutan	Rp	130.200,-
b. Transport	Rp	1.234.000,-
c. Administrasi	Rp	506.100,-
d. Materai	Rp	173.100,-
e. Provisi	Rp	473.300,-
f. Sumbangan	Rp	3.995.000,-
g. GLK	Rp	4.120.000,-
h. Retribusi	Rp	5.853.000,-
i. Bunga kredit	Rp	9.030.762,-
j. Lain - lain	Rp	3.443.125,-
Jumlah biaya	Rp	28.958.587,-
Laba bersih	Rp	2.567.428,-

TABEL X

PERHITUNGAN RUGI LABA
UNIT PENYALURAN PUPUK KUD BELAWA II
31 Desember 1991

Pendapatan / Jasa.

1. Penjualan Tunai	Rp	147.017.075,-
2. Penjualan Kredit	Rp	5.441.111,-
	Rp	152.458.186,-

Harga Pokok Penjualan.

1. Pembelian / Penebusan	Rp	144.215.190,-
2. Sctock Akhir	Rp	2.851.500,-
- H P P	Rp	141.363.690,-
Laba Kotor	Rp	11.094.496,-

biaya - biaya

a. Transport	Rp	586.350,-
b. Angkutan	Rp	2.852.600,-
c. Administrasi	Rp	274.500,-
d. Sumbangan	Rp	630.000,-
e. Lembur P.T. Pusri	Rp	40.000,-
f. Beban bunga	Rp	2.413.215,-
g. Lain - lain	Rp	263.530,-
	Rp	<u>7.060.195,-</u>
Laba Rugi	Rp	4.034.301,-

TABEL XI

PERHITUNGAN LABA RUGI UNIT
PENGANGKUTAN KUD BELAWA II
31 Desember 1991

Pendapatan.

1. Hasil pendapatan Jasa Angkutan.	Rp	8.090.080,-
------------------------------------	----	-------------

Biaya - biaya

1. Transport	Rp	778.290,-
2. Solar	Rp	1.969.210,-
3. Minyak Pelumas	Rp	198.200,-
4. Onderdil	Rp	402.300,-
5. Servis	Rp	377.000,-
6. Administrasi	Rp	362.500,-
7. Pendapatan Sopir	Rp	827.050,-
8. Lain - lain	Rp	<u>65.000,-</u>
Jumlah bersih.....	Rp	4.979.550,-
Laba bersih	Rp	3.110.530,-

TABEL XII
 PERHITUNGAN LABA RUGI
 UNIT RMU.KUDBELAWA II
 31 Desember 1991

Pendapatan Jasa R.M.U.	Rp	8.279.505,-
<u>Biaya - biaya</u>		
a. Upaya Operator	Rp	1.765.521,-
b. Bahan Baku	Rp	2.261.700,-
c. Minyak Pelumas	Rp	399.000,-
d. Suku Cadang	Rp	1.124.600,-
e. Servis	Rp	189.700,-
f. Transport	Rp	23.900,-
g. Lain -lain	Rp	372.700,-
	Rp	6.137.121,-
Laba Bersih	Rp	2.142.384,-

TABEL XIII

PERHITUNGAN RUGI LABA UNIT
 USAHA SINPAN PINJAM KUD
 BELAWA II 31 Desember 1991

<u>Pendapatan / Jasa</u>		
1. Bunga	Rp	9.751.000,-
2. Denda	Rp	35.700,-
	Rp	9.786.700,-
<u>Biaya - biaya.</u>		
1. Transport	Rp	172.400,-
2. Materai	Rp	125.500,-
3. Administrasi	Rp	778.725,-
4. Konsumsi	Rp	115.900,-

5. Sewa Kios	Rp	30.000,-
6. Bunga Bank	Rp	2.442.385,-
7. Provisi	Rp	127.000,-
8. Lain -lain	Rp	<u>51.800,-</u>
Jumlah Biaya	Rp	3.843.710,-
Laba Bersih	Rp	5.942.990,-

TABEL XIV

NERACA UNIT SIMPAN PINJAM
KUD BELAWA II
31 Desember 1991

I. A K T I V A

- Kas	Rp	598.175,-
- Biro di Bank BUKOPIN	Rp	300.000,-
- Piutang Anggota	Rp	17.466.500,-
- Piutang Jasa Anggota	Rp	<u>1.741.850,-</u>
	Rp	20.107.850,-

II. P A S S I V A

a. Kewajiban jangka panjang

- Utang di Bank BUKOPIN ...	RP	10.000.000,-
- Utang di Bank BRI/Pangan Jumlah Kewajiban jangka panjang	Rp	<u>3.200.000,-</u>
	Rp	13.200.000,-

III. KEKAYAAN BERSIH

- Simpanan Pokok	Rp	477.150,-
- Simpanan Wajib	Rp	273.000,-
- Cadangan Koperasi	Rp	250.000,-

- Sisa Hasil Usaha	Rp	<u>5.942.990,-</u>
	Rp	6.907.140

Dengan melihat dari pada hasil yang dicapai oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II, maka berarti dapat melaksanakan prinsip-prinsip perkoperasian yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatakan bahwa perekonomian disusun berdasarkan sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

B. Realisasi atau Pelaksanaan Program Kerja KUD Belawa II dalam Unit Perkreditan.

Dalam rangka penyaluran kredit oleh koperasi unit desa Belawa II menjadi suatu masalah bahwa, bagaimana caranya penyaluran kredit itu agar dapat mencapai tujuan. Masalah ini perlu mendapat perhatian dan pemikiran secara serius karena perkreditan adalah masalah Nasional, suatu masalah mempunyai resiko yang dapat mengakibatkan kerugian dan keuntungan yang tidak sedikit jumlahnya bagi negara.

Realisasi pemberian pinjaman kredit kepada setiap calon peminjam yang sudah memenuhi syarat-syarat yaitu setelah calon peminjam memperoleh FPP (Formulir Permohonan Peminjam). Bagi calon peminjam yang sudah disetujui terlebih dahulu diberi pengertian oleh pelaksanaan kredit tentang tata cara penggunaan kredit, cara pengubahan dan sasaran serta manfaat kredit koperasi

terhadap peningkatan usaha-usaha, pemupukan modal yang berbentuk simpanan.

Pemberian pinjaman yang diberikan kepada nasabah disebut sistem perkreditan yang mudah, cepat dan ringan serta murah. Mudah karena tidak memerlukan jaminan berupa barang atau sertifikat dari peminjam kecuali kepercayaan, cepat prosedurnya karena waktu yang diperlukan tidak lama, ringan dan mudah karena bentuk kredit kecil yang senantiasa didasarkan pada keadaan usaha sipeminjam.

Setelah kita melihat perkembangan perkreditan di kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo, maka berikut ini penulis akan mengemukakan tujuan dan sasaran Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam proses pemberian kredit.

Sebagaimana tujuan pembangunan Nasional kita mempunyai sasaran, yaitu meningkatkan produksi, memperluas lapangan kerja dan meratakan pendapatan untuk mengurangi kemiskinan, untuk meningkatkan produksi dan usaha memperluas kesempatan kerja diperlukan modal. Tetapi adanya modal tidak selalu menjamin adanya pemerataan pendapatan, olehnya itu diperlukan pembagian pendapatan melalui distribusi pendapatan.

Sasaran Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II adalah untuk membantu golongan ekonomi lemah dalam perkreditan ialah mereka yang bergerak atau berusaha memperluas arus pemasaran dan distribusi kebutuhan sehari-

hari serta yang bekerja di bidang produksi.

Dalam pelaksanaan pembangunan dewasa ini adalah memerangi kemiskinan yang utama yang ada didaerah pedesaan, nah dengan adanya Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II yang telah menyalurkan kredit kepada golongan masyarakat ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XVI

REALISASI PROGRAM KERJA KUD BELAWA II
DALAM PROSES PERKREDITAN TERHADAP
MASYARAKAT EKONOMI LEMAH
1993

! NO !	PENDAPATAN	! RESPONDENT !	!	%	!
! 1 !	Dapat	! 52	!	100 %	!
! 2 !	Tidak dapat	! -	!	-	!
!	JUMLAH	! 52	!	100 %	!

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian

Data yang ada dalam tabel diatas memperlihatkan jawaban responden yang dapat mewakili masyarakat di daerah Koperasi KUD Belawa II, bahwa 52 responden yang menyatakan pendapatnya bahwa, Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II telah menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan ekonomi lemah yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diberikan kepadanya. dan tidak satupun yang menyatakan tidak dapat. Perkreditan yang diarahkan seluruhnya kepada golongan masyarakat ekonomi lemah cukup memuaskan, akan tetapi harus melalui jalur yang telah

ditetapkan, karena kredit mempunyai peraturan perundang-undangan tersendiri yang mengatur tentang masalah kredit secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan azas Koperasi yaitu untuk melaksanakan kerja sama antara sesama anggota.

C. Masalah dan Hambatan yang dialami oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo.

Setiap badan usaha baik itu Koperasi maupun non koperasi dalam menjalankan usahanya selalu menghadapi hambatan atau suatu masalah demi mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam menjalankan usahanya Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo disaat sekarang sedang menghadapi suatu masalah dan hambatan antara lain :

1. Masalah permodalan, masih terbatasnya modal yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II, sehingga untuk memenuhi sebahagian kebutuhan anggotanya belum dapat diandalkan. Disebabkan karena masih kurangnya kesadaran para anggotanya terhadap pengembalian kredit, sedangkan modal utama suatu koperasi terletak pada tingkat kesadaran para anggotanya.
2. Masalah Usaha, Koperasi sebagai suatu badan usaha yang melayani kebutuhan masyarakat atau anggotanya, maka

harus memiliki suatu usaha yang cukup dalam menjalankan usahanya.

Dalam usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II kalau dilihat usahanya cukup memuaskan anggotanya, tetapi yang menjadi masalah disini adalah masalah pemasaran hasil usahanya. Di saat sekarang, Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II mengalami kesulitan dalam hal memasarkan hasil usahanya.

4. Masalah manajemen, manajemen adalah badan usaha yang sangat memegang peranan penting dalam mengembangkan usahanya, sebab dengan adanya manajemen yang baik maka tujuan yang dicita-citakan akan dapat tercapai. Dalam menjalankan usahanya sehari-hari Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo belum memiliki manajemen khusus yang menangani masalah itu, sedangkan pekerjaan manajemen untuk sementara dipegang oleh Ketua I.

Kemudian masih banyak lagi masalah yang dihadapi oleh Koperasi Unit Desa (KUD) belawa II, sehingga masih memerlukan suatu motivasi dari anggota para masyarakat dimana biasa terjadi yang merupakan hambatan atau penghalang dalam usaha maupun kegiatan. Hambatan tersebut antara lain :

1. Adanya penggunaan kredit Produksi bersifat konsumtif sehingga tidak terjamin pengembaliaannya.

2. Adanya tingkat pendidikan masyarakat terutama, anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II sehingga mengalami kesulitan dalam penggunaan sarana yang ada, karena rendahnya pendidikannya.
3. Sifat tradisi masyarakat yaitu adanya sistem kekeluargaan yang masih mengikat.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut di atas maka para masyarakat atau anggota dalam hal ini petani perlu diberikan bimbingan dan penyuluhan dari Dinas Pertanian setempat, dan pengembalian kredit dari para anggota koperasi harus diberikan ketegasan dalam pengembaliannya atau dengan jalan mengirim suatu tim dari Pusat untuk mengatasi perkreditan tersebut.

Kemudian dari masalah tersebut masih terdapat hambatan dalam pengelolaan usaha atau kegiatan KUD, dimana dalam pengelolaan administrasi masih terdapat kesimpangsiuran dari pengaturan surat masuk dan keluar terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang masih terdapat kekeliruan, karena pengurus yang dibebani tugas tidak mempunyai keterampilan di bidang akuntansi, sehingga pengeluaran dan penerimaan dari nasabah dan anggota sering terjadi kekeliruan dari pengembalian kredit yang dipinjamkan kepadanya.

D. Peranan dan Partisipasi Karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II terhadap Masyarakat Tani di Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah tingkat Dua Wajo.

Dengan adanya Koperasi Unit Desa di Kecamatan Belawa Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo ini adalah sangat positif oleh krens didaerah ini pada umumnya adalah masyarakat tani dan sebahagian masyarakat kecil atau golongan ekonomi lemah. Dengan kehadiran KUD ini sangat membantu masyarakat tani terutama anggotanya, dan masyarakat pada umumnya dalam hal uang dan peralatan pertanian lainnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II ini didalam memberikan kredit kepada anggotanya dan masyarakat pada umumnya adalah dengan melaliu Kredit Candak Kulak (KCK) yang diutamakan kepada golongan ekonomi lemah. Kegiatan inilah yang merupakan suatu hal yang sangat membantu pemerintah didalam melayani masyarakat golongan ekonomi lemah di daerah pedesaan untuk mencapai tujuan tertentu sebagaimana yang kit inginkan bersama ysitu untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur secara merata yang berdasarkan atas falsafah Negara dan Undang Undang Dasar 1945.

Pemberian kredit tersebut kepada anggota-anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya dimaksudkan adalah memberikan kemudahan-kemudahan, begitu pula dalam pemberian pupuk dan obat-obatan dapat memberi kemudahan dalam pengembaliannya. Sehingga masyarakat tani dapat

terhindar dari tengkulak dan taraf hidup mereka dapat lebih meningkat dibandingkan yang sebelumnya.

Apabila dilihat perkembangan koperasi di Kecamatan Belawa dapat dikembangkan lebih intensif, karena betul-betul dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Dapat juga membina dalam pengelolaan hasil produksi, mengenai pengelolaan hasil produksi adalah penting, karena apabila hasil produksi dapat dikelola, dengan sebaik-baiknya maka pendapatan dapat lebih meningkat, karena sudah tidak dapat dijangkau oleh para tengkulak seperti halnya permainan harga.



BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN**

Setelah penulis menguraikan terhadap keseluruhan masalah yang telah diuraikan terdahulu, untuk itu dapat kami ambil kesimpulan. Disamping itu penulis memberikan saran-saran sebagai dasar pertimbangan dan bersifat sumbangsih terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Belawa Daerah Tingkat II Wajo.

A. Kesimpulan

1. Untuk meningkatkan dan memantapkan program kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II secara sistematis dapat dibagi atas empat bahagian antara lain:
 - Program pemantapan organisasi dan Manajemen.
 - Program Konsolidasi Organisasi dan Manajemen / Administrasi.
 - Program Pengembangan usaha peternakan unggas, peternakan kambing, dan usaha perbengkelan.
 - Program meningkatkan taraf hidup masyarakat dan anggotanya dengan jalan memberikan bibit padi, obat-obatan, secara kredit.
2. Untuk mengetahui peningkatan pelaksanaan program kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II Dalam Unit Perkreditan, di dalam memberikan pinjaman kepada

masyarakat dan anggotanya sangat mudah, baik dari segi pengambilannya maupun dari segi pengembaliannya.

3. Untuk mengetahui dari berbagai masalah dan hambatan yang telah dihadapi oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II ada tiga masalah yaitu: Masalah Permodalan, Masalah Usaha Pemasaran Hasil, dan Masalah Manajemennya. Para karyawan KUD mampu mengatasinya dari berbagai masalah dan hambatan tersebut.
4. Untuk mengetahui perkembangan peranan dan partisipasi karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II terhadap masyarakat tani.

Dengan adanya program kerja, peningkatan pelaksanaan dalam unit perkreditan, dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan adanya masalah dan hambatan dapat teratasi serta adanya peranan dan partisipasi karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II terhadap para petani sehingga masyarakat umum betul-betul menikmati keberadaan KUD tersebut.

B. Saran - saran

1. Bagaimana cara dalam pelaksanaan Program kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II yang meliputi didalamnya, program pemantapan organisasi, Program Organisasi dan Manajemen / Administrasi, Program Pengembangan Usaha, dan Program Meningkatkan Taraf Hidup masyarakat dan

anggotanya. Itu harus lebih ditingkatkan baik dari segi teknik pengawasan maupun dari cara penyimpanan berkas.

2. Bagaimana cara dalam pelaksanaan program kerja KUD Belawa II dalam unit perkreditan. Penulis menghimbau kepada para karyawan agar pelayanan dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat dan anggotanya lebih ditingkatkan baik dari cara pengambilan kredit maupun pengembalian kredit.
3. Bagaimana teknik dalam mengatasi hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Belawa II ia mampu mengatasi dengan memberikan pengarahan dan penyuluhan yang ada kaitannya dengan masalah modal, masalah usaha pemasaran, dan masalah manajemen. Penulis menyarankan bahwa didalam menghadapi suatu masalah harus dengan kepala dingin disertai dengan musyawarah menuju mufakat.
4. Peranan dan partisipasi karyawan Koperasi Unit Desa Belaw II terhadap masyarakat tani di daerah operasinya sangat memuaskan hati para petani karena adanya kemudahan yang diberikan dalam pengambilan pupuk dan obat-obatan lainnya. Penulis menyarankan peranan an partisipasinya ditingkatkan dan dipertahankan terus menerus.

DAFTAR KUTIPAN

1. Anwar Adilaga, " Ilmu Usaha Tani " Penerbit, Alumni Bandung, Tahun 1975, hal. 71
2. Drs. Arifin Chamiago, "Perkoperasian Indonesia" Cetakan Kedua, Penerbit Aksara, Bandung, Tahun 1982, hal.117
3. Ima Swadi, "Koperasi Organisasi yang Berwatak Sosial." Penerbit, Bharata Aksara, Jakarta Tahun 1982, hal. 11.
4. Ibnu Soejadi, "Tata Niaga Koperasi Untuk Pertanian Rakyat". Jakarta, Koperasi Pusat GKBI, hal. 126.
5. Ibid.
6. I. C. A. "The Cooperative Principle". Bharata Karya Aksara, Jakarta Tahun 1980, hal. 10.
7. Drs. Sutrisno Hadi. M. A. "Metodologi Reserch, Yayasan Penertiban Fakultas Psikologis, UGM, Yogyakarta Tahun 1971, hal. 149.
8. Drs. Sutrisno Hadi. M. A. Tahun 1971 b., hal. 209.
9. DR. Winarna Surahmad. "Dasar dan Teknik Reserch Pengantar Metodologi Ilmiah". CV. Tarsito, Bandung, Tahun 1970, hal. 155.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chaniago, Arifinal, Perkoperasian Indonesia, Angkasa, Bandung, Jakarta, 1964.
2. Adilaga, Anwar, Ilmu Usaha Tani, Penerbit, Alumni Bandung, 1975.
3. Harris Muda Nasution, Kursus Pengetahuan Administrasi, Perkantoran, Cetakan ketiga, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1982.
4. Swadi Ima, Koperasi Organisasi yang Berwatak Sosial, Penerbit, Bharata Aksara, Jakarta, 1982.
5. Ibnu Soedjadi, Tataniaga Koperasi Untuk Pertanian Rakyat, Jakarta, Koperasi Pusat GKBI, 1975.
6. Kadar, Koperasi P.T. Pelita Masa Bandung, 1974, Cetakan ketiga, Jakarta, 1974.
7. Sriwulan, Azis, Aspek-aspek Hukum BUUD/KUD Dalam Gerak Pelaksanaannya, Bandung, 1981.
8. Soedirman, Pembinaan Wilayah Unit Desa BUUD/KUD, Daerah Sulawesi Selatan Direktorat Koperasi, 1975.
9. Siagian, SP, Filsafat Administrasi, Cetakan Ketiga, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1980.
10. Surajiman, Ideologi Koperasi, Chaniago, NV. Jakarta, Bandung, 1964.
11. Thohir, Kaslan, Pelajaran Koperasi, PN, Balai Pustaka, Jakarta, 1964.
12. Undang-undang No.12. Tahun 1967, Tentang Pokok-pokok Perkoperasian, Departemen Koperasi, Jakarta, 1969.

13. Surahmad, Winarna, DR, Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah, C.V. Tarsito, Bandung, Tahun 1970.



DAFTAR TABEL

1. Tabel	I.	Daftar Wilayah Kerja KUD Belawa II Kabupaten Daerah Tingkat Dua Wajo	41
2. Tabel	II.	Jumlah Penduduk Dalam Wilayah Kerja KUD Belawa II Kabupaten Wajo	41
3. Tabel	III.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Dalam Wilayah Kerja KUD Belawa II Kabupaten Wajo 1991-1992.....	41
4. Tabel	IV.	Partisipasi KUD Belawa II Dalam Upaya meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat dan Para Anggotanya 1993	49
5. Tabel	V.	Kegiatan KUD Belawa II dalam Upaya Meningkatkan taraf hidup masyarakat dan para anggota yang dapat dirasakan manfaatnya...	51
6. Tabel	VI.	Pendapat Responden Terhadap Perkembangan KUD Belawa II Dalam Berbagai Usaha untuk mencapai tujuannya	53
Tabel	VII.	Teknik Manager KUD Belawa II Dalam Upaya Menarik Masyarakat untuk menjadi anggota 1993.....	54
Tabel	VIII.	Pendapat Responden Atas Keterlibatan Manager KUD Belawa II Dalam Melaksanakan Kegiatan dengan Perinsip Gotong Royong 1993	55
Tabel	IX.	Perhitungan Rugi Laba Unit Pengadaan Pangan KUD Belawa II 31 Desember 1991	56

10.	Tabel X. Perhitungan Rugi Laba Unit Penyaluran Pupuk KUD Belawa II 31 Desember 1991	57
11.	Tabel XI. Perhitungan Rugi Laba Unit Pengangkutan KUD Belawa II 31 Desember 1991	58
12.	Tabel XII. Perhitungan Laba Rugi Unit RMU. KUD Belawa II 31 Desember 1991	59
13.	Tabel XIII. Perhitungan Rugi Laba Unit Usaha Simpan Pinjam KUD Belawa II 31 Desember 1991.....	59
14.	Tabel XIV. Perhitungan Rugi Laba Unit Usaha Pengadaan Busir KUD Belawa II 31 Desember 1991	60
15.	Tabel XV. Neraca Unit Simpan Pinjam KUD Belawa II 31 Desember 1991	62
16.	Tabel XVI. Realisasi Program Kerja KUD Belawa II Dalam Proses Perkreditan Terhadap Masyarakat Ekonomi Lemah 1993	66

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur, M.Prof.Dr. : Bunga Rampai Administrasi Pembangunan, Ujung Pandang, Tahun 1987.
- Agusthona, Kuswata : Managemen Pembangunan Desa : Pedoman Terpadu, Jakarta, Gafindo Utama, Tahun 1985.
- Surianingrat, Bayu, Drs. : Pemerintahan Administrasi Desa/- Kelurahan, Jakarta, Aksara Baru, Tahun 1985.
- Beratha, I. Nyoman, Drs. : Masyarakat Desa dan Pembangunan, Jakarta, Ghalia Indonesia, Tahun 1982.
- Handayani, Soewarno, Drs. : Pengantar Studi Ilmu Administrasi Management, Jakarta Gunung Agung, Mcmlxxxv.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1980 tentang Penyempurnaan dan Peningkatan Fungsi LKMD.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri : Susunan Organisasi dan Tata Kerja LKMD, Tahun 1984.
- Siagian, Sondang, P.Prof.Dr.MPA. : Proses Pengelolaan Pembangunan Desa, Gunung Agung, Jakarta, Mcmlxxxv.
- Singarimbun, Masri dan Efendi Sofian : Methode Penelitian Survei, LP3ES.
- Tjokroamidjojo, Bintoro, Prof.Dr.MA. : Pengantar Administrasi Pembangunan, LP3ES.
- _____ : Perencanaan Pembangunan, Jakarta Gunung Agung Mcmlxxxv.